

**ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING DENGAN NILAI TAMBAH INDUSTRI  
TEBKAU DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**SRI WALU WATI SITEPU**

**Nim. 01061002058**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDERALAYA**

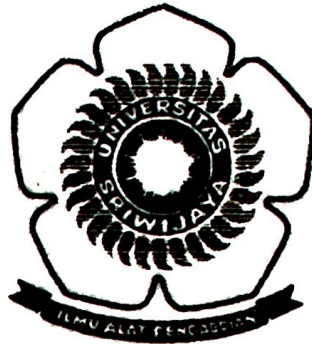
**2010**

S  
328.2207  
Sri  
a

ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING DENGAN NILAI TAMBAH INDUSTRI

2010

TEBAKAU DI INDONESIA



SKRIPSI

Oleh:

SRI WALU WATI SITEPU

Nim. 01061002058

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

2010

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI WALUWATI SITEPU  
NIM : 01061002058  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING  
DENGAN NILAI TAMBAH INDUSTRI TEMBAKAU  
INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:



Drs. Tatang AMS, MA, PhD

Tanggal

Anggota

:



Drs. M. Teguh, M.si

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : SRI WALU WATI SITEPU  
NIM : 01061002058  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : EKONOMI INDUSTRI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING DENGAN NILAI  
TAMBAH INDUSTRI TEMBAKAU DI INDONESIA

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 27 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

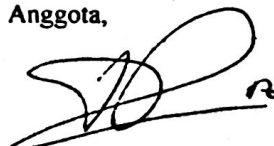
Inderalaya, 27 Oktober 2010

Ketua,



Drs. Tatang AMS, MA, PhD  
131471608

Anggota,



Drs. Muhammad Teguh, SE, M.Si  
131844032

Anggota,



Imam Asnagari, SE, M.Si  
132300734

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si  
NIP 196812241993031002

## **Moto dan Persembahkan**

**Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun.**

**Yakobus 1:4**

**Ku persembahkan untuk:**

- ❖ Tuhan ku Yesus Kristus**
- ❖ Kedua Orang tua ku**
- ❖ Saudara-saudara dan Keluarga besar ku**
- ❖ Semua Mahasiswa Fakultas Ekonomi**
- ❖ Almamaterku..**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING DENGAN NILAI TAMBAH INDUSTRI TEMBAKAU DI INDONESIA”.

Skripsi ini berisi tentang bagaimana keterkaitan daya saing dengan nilai tambah di Indonesia. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil penelitian dan Pembahasan dan Bab VI kesimpulan dan Saran. Adapun skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir dalam memenuhi persyaratan untuk meraih gelar sarjana ekonomi.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini, baik yang sengaja maupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar di kemudian hari dapat lebih baik lagi. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, pikiran dan saran demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2010

Penulis

**SRI WALUWATI SITEPU**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh ujian sarjana pada fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan.

Pada kesempatan ini penulsi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan kungan baik moril maupun material dalam penulis skripsi ini, anantara lain.

1. Ibu Prof. Dr. Badia Prizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsurijal, Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, Se, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Tatang AMS, MA, PhD, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan serta sabar membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bantuan serta sabar membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Nazeli Adnan, M.Si, selaku pembimbing akademik.
7. Bapak dan ibu dosen Ekonomi Pembangunan yang selama ini mendidik saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang telah susah payah membesarkankanku, menyekolahkanku, mendidikku, mendoakanku, terimakasih ku ucapkan atas kasih sayang dan dukungannya selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Tuhan Yesus Kristus meberikan sukacita dan rahmatNya kepada ayah dan ibu untuk selama-lamanya.

10. Untuk abang-abang ku yang aku sayangi, bang R. Edi Suranta Sitepu, bang Aris Munandar Sitepu, Fajar Sitepu, SH, Ku ucapkan terimakasih atas dukungan, doa, motivasi yang kalian berikan kepadaku, semoga Tuhan Yesus Kristus yang akan melindungi dan meberikan sukacita yang penuh kepada kalian.
11. Teman-teman serumahku, Rut Meiliana Singarimbun dan Erniati Karo sekali, terima kasih untuk dukungan, pengertian selama kebersamaan kita.
12. Teman-teman satu kelompok kecil ku, kak Tari, Kak Bintang, Dan kak Ira, terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini. Semoga kebersamaan kita akan tetap selalu ada untuk selama-lamanya.
13. Untuk teman-teman satu kost ku di pegagan, Dedek Marinta Barus , Emeninta Tarigan, Gita Kerina Tarigan, Sabam Sihombing, Kak Ririn Karo sekali, adik-adiku Anjel Sitepu, Kiky Tarigan, Lidia Bangun, Harpry Ginting, Ira Munte, Ria Barus, Masita Saragih, Ari Perangin-angin, Heppy Handayani Siburian, Emita sembiring, Yohana Barus, Terima kasih atas perhatiannya, bantuannya, pengertian, serta dukungan kalian semua dan terimakasih atas kebersamaan kita selama di kost pegagan.
14. Untuk teman ku seperjuangan Lusiana Mariana Sitanggung, akhirnya kita bisa menyelesaikan perjuangan kita selama ini. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan motivasimu selama ini ya buk...
15. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Yanti, Doris, Lusi, Roni, Fery, Diana, Kak Dita, Pesta, Yalen. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan kalian selama ini.
16. Untuk teman-temanku di Makasri (Mahasiswa Karo Sriwijaya) Palembang, terim kasih atas dukungan dan kebersamaan kalian semua.

Penulis,

Sri walu wati Sitepu



DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPERHENSIF .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Organisasi Industri .....	11
2.1.2 Teori Daya Saing .....	20
2.1.3 Teori Nilai tambah .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu .....	27

2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup .....	32
3.2 Sumber Data .....	32
3.3 Teknik Analisis .....	33
3.4. Pengujian Hipotesis.....	34
3.4.1 Uji Kebaikan Model .....	35
3.4.2 Uji t (Parsial) .....	36
3.5 Batasan Operasional Variabel .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1. Perkembangan Industri Tembakau Indonesia .....	39
4.2 Perkembangan Ekspor Industri Tembakau Indonesia .....	42
4.3 Perkembangan Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja .....	44
4.4 Perkembangan Nilai Output dan Biaya Madya .....	53
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Analisis Nilai Tambah Industri Tembakau Indonesia .....	59
5.2. Analisis Daya Saing Industri Tembakau Indonesia .....	61
5.3 Keterkaitan Daya Saing Dengan Kosentrasi Industri Tembakau Indonesia .....	64
5.4 Keterkaitan Daya Saing Dengan Nilai Tambah Industri Tembakau Indonesia .....	70

5.5.1 Hasil Estimasi .....	74
5.5.1.1 Koefisien Beta ( $\beta$ ) .....	75
5.5.1.2 R square ( $R^2$ ) dan Adj. R square (Adj. $R^2$ ) .....	76
5.5.1.3 Uji Statistik .....	77

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran .....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	81
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Tambah Industri Agro Skala Besar dan Menengah Di Indonesia .....	3
Tabel 2.1 Hubungan antara Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar .....	17
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga kerja Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1988-2008 .....	45
Tabel 4.2 Perkembangan Produksi dan Pertumbuhan Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1988-2008 .....	46
Tabel 4.3 Perkembangan Efisiensi dan Pertumbuhan Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1988-2008 .....	50
Tabel 4.4 Perkembangan Nilai Output dan Pertumbuhan Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1988-2008 .....	54
Tabel 4.5 Perkembangan dan Pertumbuhan Biaya Madya Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1998-2008 .....	56
Tabel 5.1 Perkembangan dan Pertumbuhan Nilai Tanbah Tembakau Di Indonesia Tahun 1988-2008 .....	59
Tabel 5.2 Perkembangan dan Pertumbuhan RCA Produk Tembakau Indonesia Tahun 1988-2008 .....	62
Tabel 5.3 Keterkaitan Daya Saing dengan Rasio KosentrasiCR4 (Nilai Tambah) .....	65
Tabel 5.4 Keterkaitan Daya Saing Dengan Nilai Tambah Industri Tembakau Di Indonesia Tahun 1998-2008 .....	71

## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Diagram 2.1 Model Analisis Organisasi Industri .....	12
Skema 2.2 Hubungan Struktur-Perilaku-Kinerja yang Saling Mempengaruhi .....	13
Grafik 4.1 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Tahun 1998-2008 (US\$ 000) .....	44
Grafik 4.2 Pertumbuhan Produksi Industri Tembakau Indonesia .....	48
Grafik 4.3 Pertumbuhan Efisiensi Industri Tembakau Indonesia .....	51
Gambar 3.1 Kuva Uji T .....	36
Gambar 4.3 Kerangka Keterkaitan Industri Hasil Tembakau .....	52
Grafik 4.4 Pertumbuhan Nilai Output Industri Tembakau Di Indonesia .....	55
Grafik 4.5 Pertumbuhan Biaya Madya Industri Tembakau Indonesia .....	58
Grafik 5.1 Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Tembakau Indonesia .....	60
Grafik 5.2 Pertumbuhan RCA Industri Tembakau Indonesia .....	63
Grafik 5.3 Keterkaitan Daya Saing dengan Nilai Kosentrasi (CR4) Industri Tembakau Indonesia .....	68
Grafik 5.4 Keterkaitan Daya Saing dengan Nilai Tambah Industri Tembakau Indonesia .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Grafik 1.1 Perkembangan Nilai Eksor dan Impor Indonesia (juta US\$ 000), Tahun 1998-2008 .....	6
Tabel 5.3 Perkembangan dan Pertumbuhan RCA Produk Tembakau Indonesia Tahun 1998-2008 .....	65
Grafik 4.1 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan 1998-2008 .....	43

# **ANALISIS KETERKAITAN DAYA SAING DENGAN NILAI TAMBAH INDUSTRI TEMBAKAU DI INDONESIA**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar keterkaitan daya saing dengan nilai tambah industri tembakau di Indonesia. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil analisis keterkaitan daya saing dengan nilai tambah menggunakan perhitungan dengan regresi linier sederhana logaritma (Ln). Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh koefisien  $\beta$  sebesar (0,547). Hal ini berarti bahwa variabel daya saing memiliki keterkaitan yang positif dengan nilai tambah industri tembakau di Indonesia.

Kata kunci: Daya saing, nilai tambah

# AN ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPETITIVE EDGE AND THE VALUE ADDED TOBACCO INDUSTRY IN INDONESIA

## ABSTRACT

This study is aimed at identifying the relationship between the competitive edge and the value added of tobacco industry in Indonesia. The analysis uses a descriptive qualitative and quantitative technique.

The study shows there is a strong relationship between the competitive edge and the value added as demonstrated by linear regression logarithm (Ln) of  $\beta = 0.547$ . In other words, the competitive edge variable has a positive relationship with the value added of tobacco industry in Indonesia.

Key words: competitive edge, value added



# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi ekonomi utama atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan sasaran utama pembangunan nasional di setiap negara. Hal ini dirasakan sangat penting karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan untuk menggerakkan dan memacu pembangunan di berbagai sektor. Perkembangan sektor industri sendiri memberikan hasil yang cukup mengesankan sejak dijadikan titik berat dalam pembangunan. Industrilisasi erat sekali kaitanya dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara atau daerah. Jika industri-industri disuatu negara berkembang dan maju maka hal ini akan mendatangkan suatu kontribusi pendapatan bagi negara atau daerah tersebut.

Sektor industri sebaiknya dapat menjadi salah satu sektor kunci (leading sector) dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi pada satu negara atau daerah. Hal ini sangat beralasan karena sektor industri adalah salah satu sektor ekonomi yang bisa menghasilkan nilai tambah paling besar daripada sektor pendapatan negara yang lain. Alasan lainnya adalah karena industri merupakan sektor penting bagi perkembangan teknologi yang selanjutnya bisa disebarkan kesektor-sektor bidang yang lain.

Industralisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam pembangunan negara-negara berkembang. Karena melalui tumbuhnya sektor-sektor industri manufaktur akan menyebabkan penyerapan tenaga kerja meningkat. Suatu negara dikatakan terlibat industrialisasi jika telah terjadi pergeseran kegiatan dari sektor pertanian (sektor primer) ke sektor industri (sektor sekunder). Pendapat yang lain menyatakan bahwa tahap industrialisasi mulai ketika kontribusi sektor industri menunjukkan pada PDB (Produk Domestik Bruto) telah mencapai 20 persen. (Fivanti, 2006: 2)

Menurut Disperindang bahwa pengukuran daya saing dilakukan baik dari sisi penawaran maupun sisi permintaan, untuk melihat kemampuannya bersaing di dalam negeri maupun luar negeri. Hasil analisis daya saing terhadap industri yang sudah berkembang di Indonesia, dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu produksi orientasi ekspor dan produksi orientasi dalam negeri, yang selanjutnya di bedakan atas 4 kategori yaitu: industri padat sumber daya alam, industri padat tenaga kerja, industri padat modal, dan industri padat teknologi (Desperindag, 2005: 42-43).

Kinerja industri juga didefinisikan sebagai hasil yang diciptakan oleh industri. Variabel-variabel yang sering digunakan dalam mengukur kinerja industri baik itu industri formal maupun informal adalah nilai tambah, efisiensi, produktivitas, dan lain-lain.

Kinerja industri juga kemampuan untuk terus beroperasi di masa yang akan mendatang. Kinerja adalah hasil kerja dipengaruhi oleh struktur dan perilaku industri (Hasibuan, 1993: 17). Untuk mengetahuinya bisa dengan melihat tingkat

efisiensi dan nilai tambah. Efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal serta lainnya. Kinerja efisiensi menunjukkan bagaimana perubahan output serta perubahan yang dibutuhkan oleh suatu industri (Hasibuan, 1993:24). Selain itu, untuk dapat menganalisa lebih dalam tentang suatu industri maka selain nilai tambah dan efisiensi juga dipengaruhi variabel keuntungan dan produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut perlu dilakukan karena kedua variabel itu juga mempengaruhi kelangsungan dari industri tersebut.

Nilai tambah adalah perbedaan nilai output suatu industri, yang total pendapatan yang diterima dari penjualan output dan biaya masukan dari bahan-bahan mentah, komponen-komponen yang dibeli untuk memproduksi output.

Tabel 1.1

Perkembangan Nilai Tambah Industri Agro Skala Besar dan Menengah

Di Indonesia

Tahun 1998-2004 (Miliar Rupiah)

Kode industri	Uraian Industri Agro	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
15	Makanan & Minuman	20.053	23.408	26.990	34.733	40.491	42.458	50.201
16	Tembakau	14.420	21.652	23.178	31.105	38.863	39.330	37.966
17	Tekstil	16.324	21.276	22.998	16.659	22.558	23.473	26.388
18	Pakaian jadi	5.103	8.419	8.959	9.033	12.585	12.634	14.353
19	Kulit, barang dari kulit	5.500	6.171	6.161	7.233	7.357	8.215	8.509
20	Kayu, barang dari kayu dan ayaman	10.217	12.589	12.880	18.076	19.054	18.328	21.730
21	Kertas, dan barang dari kertas	5.609	6.586	8.704	16.546	21.045	23.543	22.823

Sumber: Statistik Indonesia BPS, dalam Fivanti,2006

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan industri agro tersebut memiliki trend pertumbuhan nilai tambah yang cenderung meningkat walaupun ada kelompok industri yang sempat mengalami penurunan dalam penciptaan nilai tambah. Perbedaan kinerja nilai tambah ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa masing-masing kelompok industri mempunyai kondisis (khususnya kondisi input atau faktor produksi yang mengalami masalah dan menghadapi tantangan termasuk persaingan dari produk-produk impor) yang berbeda (Tambunan, 2005: 9).

Dalam tabel 1.1 industri yang mendominasi penciptaan nilai tambah selama kurun waktu 1998-2004 yaitu industri makanan dan minuman (15), tembakau (16), tekstil (17), dan kayu (20). Kemampuan industri dalam menciptakan nilai tambah tidak terlepas dari kemampuannya dalam menghasilkan output dan menggunakan biaya madya. Keempat industri yang mendominasi penciptaan nilai tambah juga memiliki pangsa pasar yang besar dalam nilai output yang dihasilkan sehingga pada gilirannya ini akan mendukung kemampun daya saing industri tersebut. Dalam upaya meningkatkan kembali daya saing sektor industri diperlukan strategi yang tepat agar mampu mengakomodasikan, dan mengantisipasi kondisi lingkungan di dalam dan di luar negeri yang perubahannya cenderung terjadi secara cepat karena dorongan oleh globalisasi ekonomi dan perkembangan teknologi.

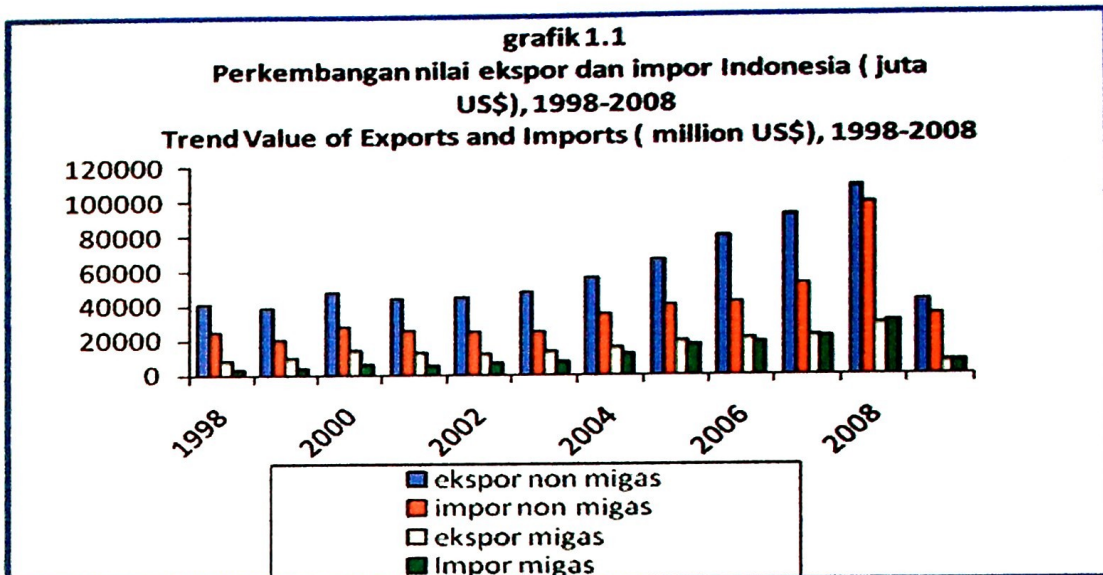
Selama ini keunggulan Indonesia masih didominasi oleh jenis-jenis produk berbasis sumber daya alam dan tenaga kerja murah seperti dalam industri bubur kertas, pupuk, kayu lapis, barang-barang dari kayu, kertas dan karton, TPT, dan sepatu. *Nilai Revealed Comparative Advantage (RCA)* yang paling tinggi

adalah dari kayu lapis, dan memang Indonesia sangat unggul sejak lama untuk jenis produk ini di pasar dunia, walaupun ancaman persaingan semakin besar dari beberapa negara lainnya terutama Malaysia (Tambunan dalam Fivanti, 2006: 8).

Walaupun pada peringkat kedua dunia, Malaysia merupakan pesaing utama bagi Indonesia dalam produk-produk olahan, karet, tembakau, dan kelapa sawit. Bukan saja karena pangsa dunianya yang tidak jauh berbeda dengan Indonesia tetapi laju pertumbuhan ekspor rata-rata Malaysia per tahun selama periode 1997-2001 sangat tinggi jauh di atas pertumbuhan dunia. Malaysia berada pada posisi pertama yang menguasai sekitar 65 % total ekspor dunia, sedangkan Indonesia pada peringkat kedua dengan hanya 26%.(Fivanti, 2006: 11).

Perkembangan ekspor antara non migas dan migas dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Pada grafik tersebut dapat kita lihat bahwa ekspor dari barang-barang non migas mengalami perubahan yang berfluktuasi. Pada tahun 1999 mengalami penurunan juga pada tahun 2000 dan 2001 mengalami penurunan yaitu (40975 juta US\$ menjadi 38873 juta US\$) dan (47757 juta US\$ menjadi 43684 juta US\$). Tetapi mulai dari tahun 2002 sampai tahun 2008 perkembangan ekspor barang-barang non migas mengalami peningkatan terus menerus mulai dari 45046 juta US\$ dan 107894 juta US\$. Grafik ini menunjukkan bahwa ekspor barang-barang non migas lebih besar daripada barang-barang migas.





Sumber: Diolah dari Lampiran I

Selama ini ekspor Indonesia sangat mengandalkan faktor-faktor keunggulan komparatif sebagai penentu utama ekspor daya saingnya terutama daya saing harga, seperti upah buruh murah dan sumber daya manusia berlimpah sehingga biaya pengadaanya murah. Akan tetapi dengan perkembangan teknologi yang sudah sangat maju seperti sekarang ini bukan hanya keunggulan komparatif yang perlu diperhatikan tetapi juga keunggulan kompetitif yang semakin dominan dalam penentu daya saing.

Industri tembakau merupakan salah satu industri yang berorientasi ekspor. Produk tembakau sudah dikenal mutunya sejak dahulu di pasar internasional sehingga ekspor tembakau Indonesia mengalami peningkatan terus menerus.

Namun hingga saat ini industri tembakau masih memiliki beberapa permasalahan yang cukup berat untuk diatasi, diantaranya ialah masalah permodalan, struktur biaya dan tenaga kerja, teknologi pengolahan tembakau, dan kemampuan daya saing tembakau Indonesia dengan negara –negara produsen tembakau lainnya.

Berdasarkan latar belakang terlihat bahwa industri tembakau nasional sangat menarik untuk dibahas, karena sektor tersebut mampu menjadi sektor unggulan bagi kontribusi pendapatan nasional dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia, namun memiliki sejumlah permasalahan yang harus dihadapi dan perlu adanya penyelesaian, baik oleh pemerintah maupun dari pemilik industri tembakau. Dalam kajian ini penulis akan membahas mengenai “ *Analisis Keterkaitan Daya Saing Dengan Nilai Tambah Industri Tembakau Di Indonesia*”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah trend daya saing industri tembakau Indonesia?
2. Bagaimanakah keterkaitan daya saing terhadap nilai tambah industri tembakau Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Untuk menganalisis trend daya saing industri tembakau Indonesia.
2. Untuk menganalisis keterkaitan daya saing terhadap nilai tambah industri tembakau Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu ekonomi industri, Khususnya teori ekonomi tentang daya saing dan nilai tambah.

### b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi tambahan kepada Mahasiswa dan tokoh akademis dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan analisis pengaruh daya saing produksi terhadap nilai tambah industri tembakau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arpan. 2005. *Analisis Keterkaitan Antar Sektor Komoditi Ubi Kayu Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Asngari, Imam, 2003. *Efisiensi dan Pembagian Nilai Tambah Petani Plasma Pir-us Kelapa sawit*. Tesis. Program Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi (PPS IE) Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Badan Pusat Statistik, 1998-2008. *Statistik Indonesia*. Sumatera Selatan.
- Bank Indonesia, 1998-2008. Laporan Perekonomian Indonesia, Sumatera Selatan.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2005. *Pengembangan Industri Nasional*. Sumatera Selatan.
- Fivanti. 2006. *Analisis Pengaru Nilai Tambah Terhadap Daya Saing Industri Kayu Indonesia Tahun 19994-2008*. Skripsi. Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Halwani, R Hendra. 2002. *Ekonomi Internasional & Globalisasi Ekonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hasibuan, Nurimansjah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta
- Hasibuan, Nurimansjah, Oktober 1994. *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Penerbit PT Pustaka LP3EM Indonesia, Jakarta.
- International Trade Statistic Yearbook 2008. di akses di Internet tanggal 31agustus 2010 dari situs [www.google.com](http://www.google.com)
- Lubis, Hamsar. *Daya saing dan Faktor-faktor Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis: BPFE Universitas Sriwijaya. Vol.1 No.2 agustus 2000.
- Martin, Stephen. 1994. *Industrial Economics: Economic Analipsis and Public Policy*. Prentice Hall, Inc.
- Nopirin. 1998. *Ekonomi Internasional*. BPE. Yogyakarta. Jaya.
- Novalia, Nurkardina. 2005. *Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia*. Jurnal Pasca Sarjana Ilmu Ekonomi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Prayetyo, Sigit. 2006. *Analisis Daya Saing Industri Tekstil Indonesia*. (tidak dipublikasikan). Skripsi. FE-UNSRI. Inderalaya.
- Robiani, Bernadette, Juni 2005. *Analisis Kinerja Industrialisasi di Sumatera Selatan*. Disampaikan Pada Forum Diskusi Kebijakan Ekonomi, Fiskal, Moneter, dan Perbankan 2005, FE-Unsri dan BI, Palembang.
- ROADMAP, *Industri Pengolahan Tembakau*. di Akses di Internet Tanggal 3 Agustus 2010 dari situs [www.google.com](http://www.google.com).

- Selvia, Lilis. 2009. *Perkembangan biaya madya dan efisiensi Industri makanan dan minuman di indonesia*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Simanjuntak, Derma Etarida. 2005. *Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan efisiensi Industri Terhadap Daya Saing Industri Karet Sumatera Selatan Periode 1999-2003*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. kedua. Jakarta; PT Rasa Grafindo Persada.
- Spencer, Milton H. 1978. *Contemporary Macroeconomic*. Third Edition, Penerbit Worth Publishers, New York.
- Suprihatini, Rohayati. 2005. *Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. Bogor. di Akses di Internet Tanggal 3 Agustus 2010 dari situs [www.google.com](http://www.google.com).
- Tajerin dan Mohammad Noor. 2004. *Daya Saing Uang Indonesia Dipasar Internasional*. Diambil pada tanggal 13 maret 2010 dari <http://www.google.co.id>.
- Tambunan, Tulus. 2004. *Industrialisasi Berbasis Pertanian: Perkembangan dan Pentingnya Industri Agro*. Makalah disampaikan pada Seminar Alternatif Strategi Pemulihan Ekonomi Indonesia 13 Maret 2004. PPS Unsri, Palembang.
- Teguh, Muhammad. 2010. *Makalah Ekonomi Industri*. Seri tidak dipublikasikan.
- World Bank, *Document of the World Bank*, 2008.